

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor industri yang produktif. Pasar modal memiliki prospek yang menjanjikan bagi para investor untuk berinvestasi, namun para investor harus melakukan pertimbangan sebelum mulai membeli saham suatu perusahaan. Di sinilah pentingnya informasi akuntansi dalam dunia pasar modal karena dalam rangka pengambilan keputusan untuk berinvestasi diperlukan banyak informasi, yang salah satunya adalah informasi yang menggambarkan keuangan pihak emiten. Di dalam laporan keuangan terdapat *disclosure* yang merupakan hal yang penting karena di dalam *disclosure* terdapat banyak informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Apabila kondisi suatu perusahaan bagus, berarti risiko perusahaan tersebut tidak besar sehingga *return* yang diharapkan oleh investor (*cost of equity capital*) juga tidak tinggi. Sebaliknya, jika kondisi suatu perusahaan jelek, berarti risiko perusahaan tersebut besar, sehingga tingkat *return* yang diharapkan oleh investor juga tinggi.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empirik apakah tingkat *disclosure* mempunyai pengaruh terhadap *cost of equity capital* di Bursa Efek Jakarta dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh *level of disclosure* terhadap *cost of equity capital* tersebut.

Disclosure dalam laporan keuangan terdiri dari dua macam, yaitu *mandatory disclosure* dan *voluntary disclosure*. Yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kedua macam *disclosure* tersebut. Sedangkan *cost of equity capital* adalah tingkat *return* yang diharapkan oleh investor dan cara pencariannya menggunakan metode *market model*. Metode pengolahan data yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menduga bahwa terdapat pengaruh *level of disclosure* terhadap *cost of equity capital* adalah regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui arah dan pengaruh dari variabel independen (*mandatory disclosure* dan *voluntary disclosure*) terhadap variabel dependen (*cost of equity capital*). Sedangkan koefisien determinasi (*R square*) menyatakan proporsi dalam variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam sebuah hubungan linier. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Science*) 11.0 for Windows.

Objek dari penelitian dari skripsi ini adalah badan usaha-badan usaha yang tergabung dalam sektor barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek

Jakarta yang telah mempublikasikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2001. Untuk variabel-variabel yang diteliti diperoleh dari laporan keuangan detil dan laporan perdagangan Bursa Efek Jakarta yang didapatkan dengan cara melakukan download dari www.jsx.co.id.

Setelah diolah, hasil SPSS menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *level of disclosure* terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *return* yang diharapkan oleh investor lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar perusahaan (faktor eksternal), yaitu kondisi politik, ekonomi dan keamanan yang ada di Indonesia.

